

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON
PERFORMING LOAN DAN DEBT EQUITY RATIO
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-
2022)**



MANUSCRIPT

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh :

INDAH NUR HASTUTI

NIM.E2B018053

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Indah Nur Hastuti
Nomor Induk Mahasiswa : E2B018053
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Debt Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 24 Mei 2023

Dosen Pembimbing I



R. Ery Wibowo A.S., SE., M.Si., Ak, CA

NIDN. 0622037004

Dosen Pembimbing II



Nurcahyono, SE., M.SA

NIDN. 0615099401

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Fatmasari Sukesti, SE., M.Si

NIDN. 0622056603


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Indah Nur Hastuti
Nomor Induk Mahasiswa : E2B018053
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Debt Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 24 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

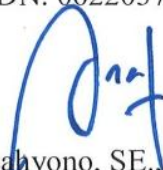
Dewan Penguji

1. Pembimbing 1


R. Ery Wibowo A.S., SE., M.Si., Ak, CA


NIDN. 0622037004

2. Pembimbing 2


Nurcahyono, SE., M.SA


NIDN. 0615099401

3. Penguji 1


Dr. Hardiwinoto, M.Si

NIDN. 0628026802

4. Penguji 2


Ida Kristiana, SE., M.Si

NIDN. 0601037402

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Debt Equity
Ratio Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)**

Indah Nur Hastuti

(E2B018053)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : indanurh123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *debt equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan unit analisis 129 laporan keuangan dengan 43 perusahaan perbankan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat bantu dalam perhitungan. Berdasarkan hasil yang diberikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel terhadap kinerja keuangan 18,8% sementara 81,2% lainnya berasal dari variabel lain.

Kata kunci : *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *debt equity ratio* dan kinerja keuangan

***The Effect Of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and Debt Equity
Ratio on Financial Performance***

(Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Years 2020-2022)

Indah Nur Hastuti

(E2B018053)

Accounting Study Program, University of Muhammadiyah Semarang

Email : indanurh123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital adequacy ratio, non performing loan, debt equity ratio on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. This study used purposive sampling techniques. With analysis units of 129 financial reports with 43 banking companies. The analysis used in this study is multiple regression analysis using SPSS version 25 as an aid in calculations. Based on the results given in this study, it shows that capital adequacy ratio and non performing loan has no effect on the financial performance of the company. While debt equity ratio has a negative effect on the financial performance of the company. The predictive ability of the three variables on the financial performance is 18,8% while the other 81,2% comes from other variables.

Keywords : capital adequacy ratio, non performing loan, debt equity ratio and financial performance

PENDAHULUAN

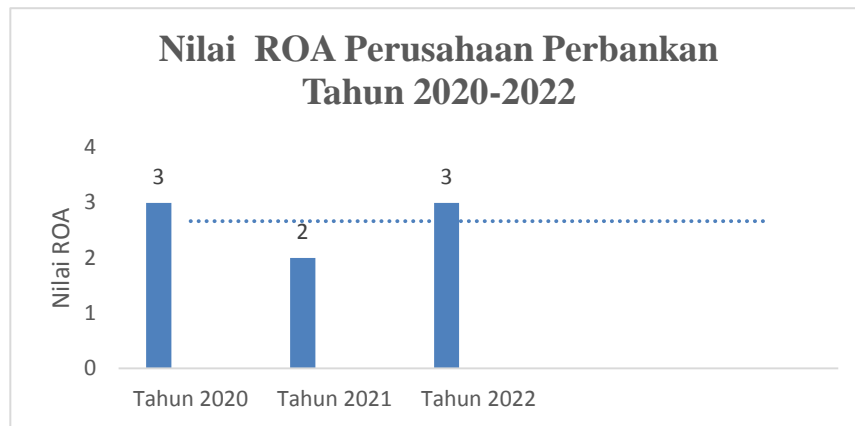
Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan perbankan yang diukur oleh indikator kecukupan modal dan profitabilitas bank (Nurkhalifa et al., 2021). Salah satu indikator kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dihasilkan perusahaan dalam memperoleh laba dalam penjualannya yang dapat dilihat dari keuntungan maupun modal sendiri yang diperhitungkan (Ramadhanti et al., 2019). Pada kegiatan perbankan selain kesehatan bank penting untuk memperhatikan aspek profitabilitas yang merupakan bisnis bank dalam menghasilkan keuntungan (Islamiyah & Sukaris, 2023). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan alat-alat tertentu. Alat yang digunakan adalah rasio keuangan. Berdasarkan laporan tersebut, muncul suatu rasio yang akan menjadi standar penilaian tingkat profitabilitas bank (Hadian & Phety, 2021). Analisis keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Pandemi COVID-19 mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami guncangan, tidak terkecuali pada sektor dunia keuangan yakni perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan sendiri adalah salah satu kategori sektor keuangan yang terdaftar dalam BEI yang memiliki laju untuk terus berkembang, namun pada masa pandemi seperti saat itu perusahaan perbankan terus mengalami penurunan dalam labanya. Laju pertumbuhan perusahaan perbankan dilihat dari *return on assets* yakni :

Gambar 1.1

Return On Asset Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2022



Sumber : Data diolah 2023 dari www.idx.co.id

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat rata-rata laba yang dilihat dari *return on assets* dari setiap perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam www.idx.co.id selama 3 periode yaitu dari tahun 2020-2022, dari gambar tersebut *return on assets* di BEI pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi dan setelah COVID-19 mengalami kenaikan secara signifikan. Pada tahun 2020 rata-rata laba perusahaan perbankan sebesar 0,30% kemudian di tahun 2021 menjadi 0,20 %. Dan terakhir tahun 2022 0,30%. Namun terlepas dari penurunan laba perusahaan tersebut masih memiliki potensi besar dalam menghasilkan deviden yang diberikan oleh perusahaan.

Laba perusahaan seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa laba perusahaan pada sektor perbankan tersebut kurang efektif dalam mencapai sasarannya. Berdasarkan fenomena diatas dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah variabel *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *debt equity ratio*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) dapat memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor) dengan dapat mengungkapkan sinyal yang baik untuk suatu entitas yang dapat terlihat dari sisi publikasi laporan keuangan entitas yang baik dan begitu pula sebaliknya (Michael, 1973). Teori sinyal pada penelitian ini adalah teori yang membahas naik turunnya laba perusahaan dalam perusahaan perbankan, sehingga apabila terdapat sinyal *good news* dapat berupa kinerja perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan *bad news* dapat berupa penurunan kinerja yang semakin mengalami penurunan Chaerunnisak (2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat ukur untuk mengetahui proses pelaksanaan sumber daya keuangan perbankan dengan kemampuan manajemen keuangan dapat memberikan hasil yang signifikan kepada perbankan (Ichsan et al., 2021) . Kinerja Keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dengan dapat mengharapkan laba bersih atau keuntungan yang tinggi, karena semakin tinggi tingkat keuntungan yang di dapat maka akan semakin fleksibel dalam hal implementasi kegiatan operasionalnya (Irham, 2015)

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu komponen penting pada perbankan yang menunjukkan total aset bank yang mengandung risiko yang dibiayai dari modal sendiri sehingga rasio kecukupan modal dari perbankan tersebut dapat

mempengaruhi tingkat profitabilitas bank (Silaban, 2017). Dalam perusahaan perbankan *capital adequacy ratio* terkait dengan penyediaan modal yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang timbul dari pergerakan aset bank (Imani & Pracoyo, 2018).

Capital adequacy ratio merupakan salah satu komponen pilar utama dari sektor perbankan yang penting untuk mengukur rasio kecukupan modal dan menentukan kinerja bank di bawah tekanan (Hassan et al., 2016). *Capital adequacy ratio* yang optimal dimiliki oleh bank jika nilai semakin besar maka bank mampu menghadapi risiko kegagalan kredit dan sebaliknya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia Nomor 13/3/PBI/2013 tentang persyaratan kecukupan modal dengan nilai *capital adequacy ratio* memiliki nilai minimum 8% Kusumastuti (2019). Jika jumlah rasio *capital adequacy ratio* yang dimiliki bank semakin besar maka bank mampu menghadapi risiko kegagalan kredit dan sebaliknya (Safitri & Oktavia, 2022).

Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai *non performing loan* yang tinggi jika jumlah kredit yang bermasalah lebih besar dari pada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur Silitonga (2022). Kredit bermasalah pada *non performing loan* adalah kredit yang tidak dapat dipulihkan dan berubah menjadi kredit macet. Rasio *non performing loan* yang tinggi menunjukkan bahwa bank berada dalam peningkatan resiko yang terkait dengan biaya pinjaman (Wu et al., 2022). Maka dari itu, *non performing loan* merupakan pengukuran rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada di perusahaan perbankan (Panta, 2018).

Non performing loan menggambarkan kondisi nasabah tidak mampu membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank. *Non performing loan*

mencerminkan risiko kredit. Sebuah angka rasio bank dapat dikatakan sehat dari aspek *non performing loan* nya apabila jumlah kredit bermasalahnya kurang dari 5 % dari keseluruhan kredit yang disalurkan, persyaratan tersebut mengacu pada SE BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011 (Soares & Yunanto, 2018). *Non performing loan* bisa diproyeksikan apabila kondisi rasio *non performing loan* bank tinggi maka kualitas kredit akan lebih buruk, yang berarti total kredit bermasalah juga akan semakin besar, sehingga akan membuat bank berpotensi mengalami kerugian yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Sebaliknya, rasio *non performing loan* yang rendah menunjukkan semakin rendah kredit bermasalah yang dihadapi bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh bank tersebut (Safitri & Oktavia, 2022).

Debt Equity Ratio

Debt Equity Ratio (DER) merupakan indikator rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan dapat menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi kewajibannya (Nasution et al., 2019). *Debt equity ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh seberapa bagian modal perusahaan digunakan untuk membayar hutang (Sutrisno, 2018).

Debt equity ratio dapat menggambarkan dengan semakin tinggi rasio maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi aset guna menghasilkan keuntungan bagi perbankan (Rambe & Rambe, 2020). Suatu perusahaan yang memiliki nilai *debt equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa

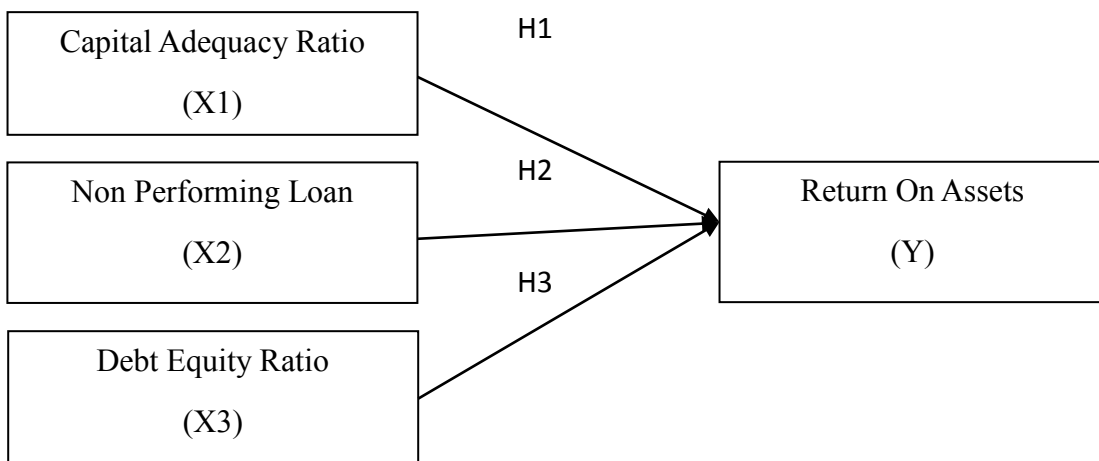
perusahaan akan memiliki masalah dalam jangka panjang, salah satunya adalah kemungkinan untuk terjadinya kebangkrutan. Semakin tinggi aspek *debt equity ratio* maka semakin tinggi akan rasio kegagalan yang terjadi dalam perbankan (Amanda, 2019).

Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada maka hipotesis yang dapat diambil dapat dilihat pada variabel *capital adequacy ratio* penelitian yang dilakukan oleh Menicucci (2016), Korri (2019), dan Safitri (2022) menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.berpengaruh positif

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada variabel *non performing loan* penelitian yang dilakukan oleh Pinasti (2018), Sagala (2019), dan Arasy (2020) menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dan pada variabel *debt equity ratio* penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2019), Bintara (2020), dan Alifiana (2021) menyatakan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Return On Asset	Laba Bersih/Total Aset
2	Capital Adequacy Ratio	Modal Bank/ ATMR
3	Non Performing Loan	Jumlah Kredit Bermasalah/Total Kredit Yang Diberikan
4	Debt Equity Ratio	Total Hutang/Total Ekuitas

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). populasi adalah jumlah dari seluruh objek yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Berdasarkan kriteria sampel yang telah dibuat, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diterima oleh peneliti namun melewati orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan dengan publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana peneliti mencatat data-data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan tersebut selama 3 periode yaitu 2020-2022.

Metode Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi,
3. Uji Kelayakan Data (Uji F)
4. Uji Hipotesis : Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Koefisien Determinasi Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif				
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capital Adequacy Ratio	0,18	0,98	0,3119	0,20106
Non Performing Loan	0,00	0,31	0,0372	0,04174
Debt Equity Ratio	0,19	9,81	4,9815	2,47162
Return On Asset	0,01	0,19	0,0241	0,03087

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil dari analisis deskriptif statistik dari sampel penelitian dapat dilihat pada tabel terlihat bahwa nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila memiliki tingkat signifikan (Sig) 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* :

Tabel 2

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.07383979
Most Extreme Differences	Absolute	0.067
	Positive	0.067
	Negative	-0.040
Test Statistic		0.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c

Sumber : data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* terdistribusi data secara normal. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi sebesar 0.200 dan nilainya diatas 0.05.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya diantara variabel independen tidak ditemukan korelasi. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Table 3
Hasil Uji Multikoleneritas

Variabel	Tolerance	VIF
Capital Adequacy Ratio	0.507	1.973
Non Performing Loan	0.961	1.041
Debt Equity Ratio	0.506	1.975

Sumber : data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel berada dikisaran 1 hingga 10 yaitu *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1.973, *Non Performing Loan* sebesar 1,041, dan *Debt Equity Ratio* sebesar 1,975. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengganggu satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat pada uji glejser. Berikut ini adalah hasil uji glejser :

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Variabel	Signifikan
(Constant)	0.036
Capital Adequacy Ratio	0.481
Non Performing Loan	0.955
Debt Equity Ratio	0.177

Sumber : data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki signifikansi sebesar 0.481, *Non Performing Loan* memiliki signifikansi 0,955, dan *Debt Equity Ratio* memiliki signifikansi 0,177. Nilai signifikansi seluruh variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 yang artinya bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi residual yang berkorelasi dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2013). Apabila residual antar pengamatan tidak ada yang berkorelasi maka dikatakan model regresi tergolong baik. Deteksi uji autokorelasi dengan Uji Durbin Watson.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.434 ^a	0.188	0.162	0.07275	2.041

Sumber : data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 2.041, dengan jumlah *predictors* sebanyak 3 ($k=3$) dan jumlah $n= 129$, berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat ditentukan nilai d_U tabel adalah 1.7603 dan $4 - d_U$ ($4 - 1.7603 = 2.2397$). Dengan demikian nilai $d_U < DW < 4-d_U$ yaitu $1.7603 < 2.041 < 2.2397$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Kelayakan Data (Uji F)

Uji F

Menurut Ghozali (2018:97) *uji goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. berikut adalah tabel perhitungan uji f:

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.151	4	0.038	7.122	.000 ^b
Residual	0.651	123	0.005		
Total	0.802	127			

Sumber : data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel diketahui nilai F test sebesar 7.122 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model Fit layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah hasil dari uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear berganda

Variabel	Model 1		
	Beta	t	Signifikansi
Konstanta	0.252	-6.10	0.000
X1	-0.018	-1.794	0.705
X2	-0.095	0.537	0.894
X3	-0.053	0.792	0.008

Sumber : data sekunder diolah (2023)

Dari hasil output SPSS maka model persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan : } Y = 0.252 - 0.018 X1 - 0.095 X2 - 0.053 X3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Capital Adequacy Ratio

X2 = Non Performing Loan

X3 = Debt Equity Ratio

e = Error

1. Nilai konstanta sebesar 0.252 memperlihatkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *debt equity ratio* dan *return on asset* dalam keadaan tidak constant atau mengalami perubahan (tidak sama nol) maka nilai *return on asset* adalah 0.252.
2. Nilai koefisien regresi *capital adequacy ratio* mengalami penurunan sebesar -0.018 dengan arah hubungan negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai *capital adequacy ratio* 1%, maka *return on asset* mengalami penurunan sebesar -0.018.
3. Nilai koefisien regresi *non performing loan* mengalami penurunan sebesar -0.095 dengan arah hubungan negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai *non performing loan* 1% maka *return on asset* mengalami penurunan sebesar -0.095.
4. Nilai koefisien regresi *debt equity ratio* mengalami penurunan sebesar -0.053 dengan arah hubungan negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *debt equity ratio* 1%, maka *return on asset* mengalami penurunan sebesar -0.053.

Uji t

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
Tabel menunjukkan hasil *capital adequacy ratio* memiliki nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.058.
- b. Variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
Tabel menunjukkan hasil *non performing loan* memiliki nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti H_2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.095.
- c. Variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
Tabel menunjukkan hasil *debt equity ratio* memiliki nilai signifikansi tersebut

lebih kecil dari 0.05 yang berarti H3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa debt equity ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.053.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, berikut ini R² disajikan dibawah ini :

Tabel 8

Hasil Koefien Determinasi (R Square)

Model Summary^b					
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
.434 ^a	.188	.162	0.7275	2.041	

Sumber : data sekunder diolah (2022)

Pada tabel memperlihatkan *R Square* adalah sebesar 0.188 atau 18.8%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 34,5% kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022 disebabkan oleh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Debt Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 82.2% nilai perusahaan disebabkan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *capital adequacy ratio* berdasarkan hasil analisis uji statistik t menunjukkan nilai t_{hitung} -0.326 dan nilai signifikansi $0.705 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H₁ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* (X1) memiliki hubungan yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.058.

Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berdasarkan analisis deskriptif nilai mean *capital adequacy ratio* pada sampel perbankan lebih dekat dengan nilai minimum 0.18 mengartikan bahwa mayoritas perbankan pada data sampel masih tergolong minim akan kondisi kecukupan modal pada perbankan masih rendah untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. sehingga hal tersebut akan membuat perbankan memiliki nilai kecukupan atas modal yang rendah. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah sinyal negatif terhadap perbankan.

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia dengan No. 13/3/PBI/2013 mengenai *capital adequacy ratio* bank dengan nilai minimum 8% menandakan bahwa bank dianggap memiliki potensi untuk menjaga kelancaran dalam kecukupan modal usaha perbankan. Dapat dilihat bahwa kondisi empiris dari obyek penelitian perbankan memiliki nilai *capital adequacy ratio* yang sebagian besar laporan keuangan dari perbankan yang beroperasi tahun 2020-2022 hanya sebesar 31% yang dapat mengoptimalkan dana yang ada. Hal ini menandakan bahwa nilai *capital adequacy ratio* yang rendah dibandingkan rasio kecukupan dengan nilai minimal 8% sehingga *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Imani & Pracoyo, 2018). Ketidaksignifikan yang terjadi antara *capital adequacy ratio* terhadap kinerja keuangan juga dikarenakan adanya kemungkinan bank tersebut untuk mematuhi peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan setiap lembaga keuangan untuk menjaga nilai *capital adequacy ratio* dengan ketentuan minimal 8% sehingga pemilik bank mengupayakan untuk modal bank dengan menyediakan dana yang cukup untuk mengantisipasi segala bentuk pinjaman yang diberikan agar rasio kecukupan modal tetap terjaga dan sesuai ketentuan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Chaerunisak et al., 2019).

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *non performing loan* berdasarkan hasil analisis uji statistik t menunjukkan nilai t_{hitung} -1.201 dan nilai signifikansi $0.894 > 0.05$ sehingga dapat

disimpulkan H_2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *non performing loan* (X2) memiliki hubungan yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.095.

Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Dilihat dari data statistik deskriptif nilai *non performing loan* pada sampel perbankan rendah dengan nilai mean yang lebih dekat dengan nilai minimum yang besarnya 0.18 mengartikan bahwa mayoritas perbankan pada data sampel masih tergolong minim akan kondisi nasabah yang gagal membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada perbankan sehingga hal tersebut akan membuat perbankan memiliki nilai kredit macet yang rendah. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sinyal positif terhadap perbankan.

Nilai *non performing loan* yang rendah maka kualitas aktiva produktif dapat dikatakan baik. Karena para manajemen perbankan dapat mengelola dana pinjaman yang diberikan kepada nasabah dilakukan secara profesional dengan mampu meminimalisir risiko yang ada dengan baik (Utomo & Trisnawati, 2021). Dapat dilihat dari peraturan Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011 dengan rasio *non performing loan* yang sehat dibawah 5%, hal tersebut juga dapat ditunjukkan oleh hasil dari penelitian yang menunjukkan sebesar 3,1% yang walaupun nilai mean *non performing loan* telah sesuai peraturan namun selama tahun berjalan sampel perbankan dalam penyaluran kredit juga tergolong kecil sehingga *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Aprilia & Handayani, 2018).

Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *debt equity ratio* berdasarkan hasil analisis uji statistik t menunjukkan nilai t_{hitung} -2.993 dan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *debt equity ratio* (X3) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.053.

Debt Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, berdasarkan analisis deskriptif nilai mean *debt equity ratio* pada sampel perbankan

lebih dekat dengan nilai minimumnya 0.19 yang mengartikan bahwa mayoritas perbankan sampel masih tergolong rendah akan nilai utang. Hasil penelitian menjelaskan apabila nilai *debt equity ratio* perbankan yang beroperasi di tahun tersebut naik, maka kinerja keuangan juga akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sinyal positif terhadap perbankan.

Pengelolaan hutang yang dilakukan secara baik oleh manajemen perbankan akan mampu memberikan tambahan pendapatan bagi bank tersebut. Semakin rendah nilai *debt equity ratio* menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin kecil daripada modalnya, sehingga biaya yang harus ditanggung untuk memenuhi kewajiban akan semakin kecil. Akibatnya, kinerja keuangan perbankan akan semakin meningkat (Kurniawan & Samhaji, 2020). Semakin rendah nilai *debt equity ratio* maka dapat menunjukkan nilai hutang yang kecil maka beban bunga yang dikeluarkan menurun sehingga pengembalian aset semakin meningkat (Rambe & Rambe, 2020). Pada penelitian ini dengan hasil yang menunjukkan nilai hutang yang rendah maka terjadi penurunan rasio hutang terhadap ekuitas sehingga terjadi peningkatan kinerja keuangan. Sehingga *debt equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai *debt equity ratio* yang kecil.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, hal ini dikarenakan nilai kecukupan atas modal yang masih rendah. Hal itu menunjukkan bahwa perbankan masih rendah dalam peningkatan Kinerja Keuangan.
2. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, hal ini dikarenakan perbankan dalam sampel memiliki nilai rasio kredit bermasalah yang rendah terhadap perbankan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan Kinerja Keuangan yang didapat oleh perbankan.
3. *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan perbankan,

hal ini dikarenakan nilai rasio utang terhadap ekuitas pada perbankan memiliki nilai yang rendah, maka akan meminimalkan biaya sehingga akan mendorong Kinerja Keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan, adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini memiliki nilai hasil pengujian pada penelitian R-Square yang rendah hanya sebesar 18,8% .

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti *loan to deposit ratio*, *net interest margin* dan lain sebagainya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dengan memperpanjang periode waktu pengamatan dengan lebih dari 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, S., & Indah, N. P. (2021). the Effect of Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), and Total Assets Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) in Cosmetics and Household Goods Sub Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Year 2016 - 2019. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(2), 136–147. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3729>
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity(studi pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182.
- Arasy, R. A., & Handayani, S. S. (2020). Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR), Operational Efficiency Ratio (OER), and Non-Performing Loan (NPL) on Return on Assets (ROA) of Soes Bank in 2016 To 2018. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VIII(6), 308–320.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Chaerunisak, U. H., Wardani, D. K., & Prihatiningrum, Z. T. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(2), 203–215. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.62>
- Hadian, N., & Phety, D. T. O. O. (2021). The Effect of Non Performing Loans and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets in the Banking Industry. *Turkish*

- Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 791–798.
<https://doi.org/10.56457/jimk.v9i1.91>
- Hassan, M. K., Unsal, O., & Tamer, H. E. (2016). Risk Management And Capital Adequacy In Turkish Participation And Conventional Banks: A Comparative Stress Testing Analysis. *Borsa Istanbul Review*, 16(2), 72–81.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.04.001>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309.
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Imani, A., & Pracoyo, A. (2018). Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk, and Liquidity Risk on Profitability in Banks. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(2), 44–50.
- Irham, F. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 2). Alfabeta.
- Islamiyah, D., & Sukaris. (2023). The Influence Of Loan To Deposit Ratio, Operational Costs and Operational Revenue, Non Performing Loans On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Proceeding Universitas Muhammadiyah Gresik Social Science and Humanities International Conference (UMGCINMATIC)*, 2(1), 8–18.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic*

- Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). Factors affecting bank profitability in Europe: An empirical investigation. *African Journal of Business Management*, 10(17), 410–420. <https://doi.org/10.5897/ajbm2016.8081>
- Michael, S. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dunga, S. (2019). The Effect Of Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover On Return On Equity In Automotive Companies and Components In Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 92, 182–188.
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 85–98.
- Panta, B. (2018). Non-Performing Loans & Bank Profitability: Study of Joint Venture Banks in Nepal. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 42(1), 151–165. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndAppliedElectroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=3304961>
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 126–142. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Ramadhanti, C., Marlina, M., & Hidayati, S. (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk to Profitability of Commercial Banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v2i1.66>
- Rambe, I., & Rambe, M. F. (2020). Analysis of Firm Size and Debt To Equity Ratio To Return on Assets Listed on the Indonesia. *International Proceeding of Law &*

Economics Iple 2020, 125–133.

- Safitri, M., & Oktavia, V. (2022). The Role Of Interest Rates On The Effect Of Non-Performing Loans And Capital Adequacy Ratio On Banking Profitability (Case Study On Conventional Commercial Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1785–1796.
- Sagala, L., Silitonga, C., Situmorang, S., & Tambunan, T. S. (2019). Pengaruh Car, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 249–260.
- Silaban, P. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, V(Issue 3), 58–69. <https://doi.org/10.35808/ijeba/135>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22–32. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Soares, P. dan, & Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3), 40–55.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). Pengaruh Debt Equity Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal STIE Semarang*, 10(3), 248–253.
- Utomo, N. R. H., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Car, Tpf, Npl, Dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Di Bei. *Jurnal STIE SEMARANG*, 13(3), 86–103.
- Wu, S. W., Nguyen, M. T., & Nguyen, P. H. (2022). Does Loan Growth Impact On Bank Risk? *Heliyon*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10319>
- Alifiana, S., & Indah, N. P. (2021). the Effect of Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To

- Equity Ratio (Der), and Total Assets Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) in Cosmetics and Household Goods Sub Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Year 2016 - 2019. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(2), 136–147. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3729>
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity(studi pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182.
- Arasy, R. A., & Handayani, S. S. (2020). Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR), Operational Efficiency Ratio (OER), and Non-Performing Loan (NPL) on Return on Assets (ROA) of Soes Bank in 2016 To 2018. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VIII(6), 308–320.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Chaerunisak, U. H., Wardani, D. K., & Prihatiningrum, Z. T. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(2), 203–215. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.62>
- Hadian, N., & Phety, D. T. O. O. (2021). The Effect of Non Performing Loans and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets in the Banking Industry. *Turkish Journal of Computer and Matematics Education*, 12(8), 791–798. <https://doi.org/10.56457/jimk.v9i1.91>

- Hassan, M. K., Unsal, O., & Tamer, H. E. (2016). Risk Management And Capital Adequacy In Turkish Participation And Conventional Banks: A Comparative Stress Testing Analysis. *Borsa Istanbul Review*, 16(2), 72–81. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.04.001>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Imani, A., & Pracoyo, A. (2018). Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk, and Liquidity Risk on Profitability in Banks. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(2), 44–50.
- Irham, F. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 2). Alfabeta.
- Islamiyah, D., & Sukaris. (2023). The Influence Of Loan To Deposite Ratio, Operational Costs and Operational Revenue, Non Performing Loans On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Proceeding Universitas Muhammadiyah Gresik Social Science and Humanities International Conference (UMGCINMATIC)*, 2(1), 8–18.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). Factors affecting bank profitability in Europe:

- An empirical investigation. *African Journal of Business Management*, 10(17), 410–420. <https://doi.org/10.5897/ajbm2016.8081>
- Michael, S. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). The Effect Of Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover On Return On Equity In Automotive Companies and Components In Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 92, 182–188.
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 85–98.
- Panta, B. (2018). Non-Performing Loans & Bank Profitability: Study of Joint Venture Banks in Nepal. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 42(1), 151–165. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndAppliedElectroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=3304961>
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 126–142. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Ramadhanti, C., Marlina, M., & Hidayati, S. (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk to Profitability of Commercial Banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v2i1.66>
- Rambe, I., & Rambe, M. F. (2020). Analysis of Firm Size and Debt To Equity Ratio To Return on Assets Listed on the Indonesia. *International Proceeding of Law & Economics Iple 2020*, 125–133.
- Safitri, M., & Oktavia, V. (2022). The Role Of Interest Rates On The Effect Of Non-

- Performing Loans And Capital Adequacy Ratio On Banking Profitability (Case Study On Conventional Commercial Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1785–1796.
- Sagala, L., Silitonga, C., Situmorang, S., & Tambunan, T. S. (2019). Pengaruh Car, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 249–260.
- Silaban, P. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, V(Issue 3), 58–69. <https://doi.org/10.35808/ijeba/135>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22–32. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Soares, P. dan, & Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3), 40–55.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). Pengaruh Debt Equity Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal STIE Semarang*, 10(3), 248–253.
- Utomo, N. R. H., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Car, Tpf, Npl, Dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Di Bei. *Jurnal STIE SEMARANG*, 13(3), 86–103.
- Wu, S. W., Nguyen, M. T., & Nguyen, P. H. (2022). Does Loan Growth Impact On Bank Risk? *Heliyon*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10319>